

BAB III

Metode Penelitian

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan rancangan deskriptif korelasi. Adapun tujuan dari penelitian ini menggunakan metode deskriptif korelasi dimana tujuannya untuk mengidentifikasi hubungan yang terjadi sesaat serta dapat mengetahui hubungan yang terjadi pada suatu fenomena.

Desain penelitian menggunakan rancangan *cross sectional*. Penelitian *cross sectional* yaitu pengumpulan data yang diperoleh pada saat itu juga serta diukur pada waktu yang bersamaan. Dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik survey dan menyebarkan kuesioner yang sudah ada pada responden penelitian. (Suyanto, 2011).

B. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi bisa diartikan sebagai suatu kelompok subjek yang ingin di kenai generalisasi pada hasil penelitian. Populasi juga merupakan jumlah yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta diambil kesimpulan yang telah didapatkan. Ada pun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah remaja SMA

14 Samarinda kelas XI sejumlah 153 responden, guna untuk memperlancar penelitian yang akan berlangsung.

2. Sampel

Sampel suatu bagian dari populasi , karena sampel adalah bagian dari populasi sehingga pastinya memiliki ciri-ciri pada setiap populasi nya. Menurut (Sugiyono, 2015) Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Desain yang di gunakan oleh peneliti yaitu menggunakan metode *nonprobability sampling* dengan teknik *total sampling* yaitu semua populasi akan dijadikan sebagai sampel dimana jumlah populasi yang relatif kecil sehingga peneliti dapat membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sekolah SMA 14 Samarinda kelas XI . Karena belum pernah ada yang melakukan penelitian sebelumnya terkait dengan kejadian tingkat kecemasan pada remaja pada masa pandemi Covid-19 atau terkait dengan kesehatan mental pada remaja tersebut. Penelitian ini telah dilaksanakan di bulan November-Desember 2021.

D. Definisi Operasional

Menurut Sifuddin Azwar definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variable yang telah dirumuskan menurut

karakteristik-karakteristik variable yang dapat diamati (Azwar,2010). Definisi operasional atau fungsional juga berguna untuk menganalisis variabel, mengukur metrik, dan membuat alat-alat (alat pengujian) atau alat instrument untuk mengukur.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara ukur	Hasil ukur	Skala
1.	Dampak Pandemi COVID-19	Dampak negatif yang mempengaruhi pola kehidupan masyarakat terutama pada kesehatan jiwa remaja.	Pengisian kuesioner dengan 15 pertanyaan	1. Mean = 35 2. Median = 34 3. SD = 7 4. SE = 548 5. CI.95% = (Lower Bound 33,66 Upper Bound 35,82)	Interval
2.	Tingkat kecemasan	Kondisi adanya rasa takut dan khawatir yang sering dialami pada usia remaja	Kuesioner menggunakan DASS dengan 15 pertanyaan kuesioner kecemasan	1. Mean = 12 2. Median = 11 3. SD = 8 4. SE = 63 5. CI.95% = (Lower Bound 11 Upper Bound 13,51)	Rasio

E. Variabel penelitian

Menurut (Notoatmodjo, 2005) menyatakan variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, pengalaman, pendapatan, dan penyakit.

1. Variabel independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel ini juga dikenal dengan nama variabel bebas (Sugiyono, 2015). Variabel independent dalam penelitian ini adalah Dampak Covid-19

2. Variabel Dependen

Variabel yang disebabkan atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam bahasa Indonesia, variabel tersebut disebut variabel transitif (terikat). (Sugiyono, 2015). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kejadian Tingkat Kecemasan Pada Remaja di SMA 14 Samarinda kelas XI

F. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Instrument penelitian berupa formulir observasi, kuesioner (daftar pertanyaan) dan formulir-formulir lain yang memiliki kaitan dengan pencatatan data (Notoadmodjo,2005).

Dalam penelitian ini menggunakan instrument penelitian berupa kusioner yang berisi sejumlah pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden lalu dibaca dan dijawab oleh responden penelitian (Suyanto, 2011).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar kuesioner meliputi :

1. Instrument A

Instrument A berupa kuesioner pengumpulan data demografi responden yaitu nama dan umur.

2. Instrumen B

Berisikan tentang dampak COVID-19 yang disusun oleh tim berdasarkan konsep terkait dengan skala likert terdiri dari 15 pertanyaan dengan beberapa dimensi mulai dari kesehatan fisik, kesehatan mental, perubahan perilaku dan interaksi sosial. Dengan skala kuesioner sangat setuju, setuju, kurang setuju, dan tidak setuju.

No	Aspek	Nomor Pernyataan	Jumlah
1.	Kesehatan Fisik	6, 11, 14	3
2.	Kesehatan Mental	3,5,7,8,10,15	6
3.	Perubahan Perilaku	9,12,13	3
4.	Interaksi Sosial	1,2,4	3
Jumlah			15

Tabel 3. 2 Aspek Dampak Covid-19

3. Instrument C

Berisikan tentang kuesioner stress dengan kuesioner DASS 42 yang dikembangkan oleh Lovibond,S.H & Lovibond,P.F (1995) dan diadopsi oleh Noviani (2018). Setiap skala 14 pertanyaan dengan Skala stress dinilai dari nomor 1, 6, 8, 11, 12, 14, 18, 19, 22, 27, 32, 33, 35, 39. Skala depresi 3, 5, 10, 13, 16, 17, 21, 24, 26, 31, 34, 37, 38, 42. **Skala kecemasan 2, 4, 7, 9, 15, 19, 20, 23, 25, 28, 30, 26, 40, 41.**

Indikator Penilaian

Kecemasan :

- A. Normal 0-7
- B. Ringan 8-9
- C. Sedang 10-14
- D. Parah 15-19
- E. Sangat parah > 20

Blue print DASS-A

No	Aspek	Jumlah Pernyataan	Bobot
1.	Rangsangan Saraf Otonom	5	36%
2.	Respon Otot Rangka	2	14%
3.	Kecemasan Situasional	3	21%
4.	Perasaan Cemas Yang Subjektif	4	29%
14			100%

Tabel 3. 3 Blue Print DASS-A

G. Uji Validasi dan Reliabilitas

Uji validitas merupakan suatu indeks yang menunjukkan apakah instrument mengukur apa yang di ukurnya. Dan melihat apakah kuesioner kita dapat mengukur apa yang ingin kita ukur. (Notoatmodjo, 2005).

Uji reliabilitas merupakan indeks kualitas pengukuran. ini berarti bahwa Ketika dua atau lebih pengukuran diambil dari gejala yang sama menggunakan alat ukur yang sama, pengukurannya sama sehingga menunjukkan tingkat pengendalian dengan hasil pengendalian yang mendasari. (Notoatmodjo, 2005).

Dalam penelitian ini dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada kuesioner dampak COVID-19 instrument penelitian yang dilakukan uji coba pada instrument dampak Covid-19. Uji coba dilakukan pada 30 responden di SMA 17 Samarinda.

Hasil uji validitas kuesioner dinilai dengan menggunakan rumus present product moment. Kuesioner dampak Covid-19 dikatakan valid karena nilai $r > 0,361$ dalam rentang 0,362 s.d 0,817. Sedangkan Uji reliabilitas instrument yang digunakan adalah cronbach alpha dengan pernyataan dikatakan reliabel jika nilai $r > 0,6$. Pada hasil uji reliabilitas kuesioner dampak Covid-19 dikatakan valid karena nilai $r > 0,843$.

Rumus present product moment .:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisinesi korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum xy$: Jumlah perkalian antara variabel X dan Y

$\sum x$: Jumlah variabel X

$\sum y$: Jumlah variabel Y

Dan untuk uji reabilitas pada instrument pada *cronbach alpha* dengan skala $r > 0,6$.

Rumus *Cronbach Alpha* :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : reliabilitas instrumen (koefisien Alpha Cronbach)

k : jumlah butir pertanyaan dalam instrument

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varians butir-butir pertanyaan

σ_t^2 : varians total

Pada penelitian ini peneliti menggunakan SPSS untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas. SPSS merupakan salah satu program pengolahan data statistic yang mempermudah dikalangan penelitian dan SPSS penelitian dapat mencari validasi (kesahihan) dan reliabilitas (kendalan) instrument penelitian terhadap hubungan antara dua variabel, mencari perbedaan rata-rata antara dua kelompok dan melakukan analisis faktor.

H. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan daftar pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden lalu dibaca dan dijawab oleh responden penelitian (Suyanto, 2011).

Menurut sumbernya data penelitian digolongkan menjadi dua sumber yaitu data primer dan data sekunder:

1. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subyek peneliti dengan menggunakan alat pengukuran data sebagai sumber yang dicari. Data primer dalam penelitian ini adalah data dari penyebaran kuesioner melalui google form dengan jumlah populasi 153 responden yang dikumpulkan dalam satu google meet, setelah itu melakukan mengisi kuesioner yang telah dibagikan melalui google form. Data dalam penelitian ini didapatkan melalui kepala sekolah SMA 14 Samarinda.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung dari subyek penelitiannya. Data sekunder dari penelitian ini didapatkan buku, jurnal, artikel, webset dan data dari Kepala sekolah dan Ketua yayasan. Setelah data terkumpul maka dilakukan uji normalitas data dengan menggunakan rumus Kolmogorov smirnov. Rumus Kolmogorov smirnov merupakan uji untuk mengetahui sebaran data spesifik dan acak pada suatu populasi. Rumus Kolmogorov smirnov menurut Purwanto (2011) dalam Quraisy(2020).

$$D_{hitung} = \{F_0(X) - S_n(X)\}$$

Keterangan :

$F_0(X)$: Distribusi frekuensi kumulatif teoritis (luar normal)

$S_n(X)$: Distribusi frekuensi kumulatif skor observasi

Keputusan uji :

a) $P < 0,05$ (Distribusi data tidak normal)

b) $P > 0,05$ (Distribusi data normal)

I. Teknik Analisa Data

1. Pengolahan Data

a. *Editing* (pemeriksaan data)

Pengecekan kembali data yang sudah terkumpul, dan memastikan bahwa data responden sudah terisi dengan lengkap beserta semua jawaban dari pernyataan yang di kuesioner serta memeriksa keseragaman data. Data yang dimasukan adalah mengenai kecemasan pada remaja SMA 14 Samarinda.

b. *Coding* (pemberian kode)

Coding yaitu memberikan kode berupa angka sehingga memudahkan dalam proses pengelolaan data.

- 1) Umur diberikan kode 15 tahun (0), 16 tahun (1), 17 tahun (2), 18 tahun (3), 19 tahun (4)
- 2) Jenis kelamin diberi kode laki-laki (1) dan perempuan (2)
- 3) Pada kelas akan di beri kode untuk MIPA (1) dan IPS (2)

c. *Entri* (Masukan data)

Memasukan data yang telah diskor ke dalam program SPSS (Statistical product and Service Solutions).

d. *Cleaning* (Pembersih data)

Jika semua data dari responden selesai dimasukkan maka tahap selanjutnya dilakukan pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan dalam pemberian kode, ketidaklengkapan dan pemasukan data.

e. *Tabulating* (pemasukan data dalam tabel)

Data yang telah lengkap dihitung sesuai dengan variabel yang dibutuhkan kemudian data dimasukkan kedalam distribusi frekuensi.

2. Analisa Data

a. Analisis Univariat

Uji statistik univariat adalah suatu analisa yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakter setiap variabel penelitian. Pada penelitian ini data univariat adalah mendeskripsikan karakteristik responden yaitu (umur dan jenis kelamin), variabel dependen (Tingkat Kecemasan) dan variabel independen (dampak COVID-19) dengan menggunakan tendesion sentral yaitu rumus mean, median, SD, SE dan CI.95%. Analisa univariat pada karakteristik

remaja menggunakan distribusi frekuensi dan persentase,
dengan rumus :

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentasi yang dicari

n = Jumlah sampel penelitian

F = Frekuensi jawaban responden

100= Bilangan tetap

- 1) Nilai mean Mean merupakan nilai rata-rata yang bisa mewakili sekumpulan data yang representatif. Teknik ini digunakan untuk menjawab masalah penelitian mengenai bagaimana prestasi belajar siswa.

Rumus untuk mencari mean :

$$Me = \frac{\sum x_i}{N}$$

Keterangan :

Me = Rata-rata (mean)

$\sum x_i$ = Jumlah nilai x ke i sampai ke n

N = Jumlah individu

- 2) Nilai median

Median adalah salah satu teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil

sampai yang terbesar, atau sebaliknya. Untuk menghitung median data bergolong yang tersusun dalam tabel distribusi frekuensi, rumus yang digunakan adalah:

$$Md = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan :

Md = Median

b = Batas bawah, dimana media akan terletak

n = Banyak data atau jumlah sampel

F = Jumlah semua frekuensi sebelum kelas media

f = Frekuensi kelas median

b. Analisis Bivariat

Pada penelitian ini uji statistic yang digunakan adalah pearson product moment yaitu ukuran korelasi linier antara dua variabel kontinu (minimal berskala data interval) yang berdistribusi normal. Korelasi pearson digunakan untuk statistic parametrik dan memiliki ukuran parameter seperti mean dan standar deviasi populasi. Jika sudah dilakukan analisa univariat, hasil nya akan diketahui karakteristik atau distribusi setiap variabel dan dilanjutkan dengan analisis bivariat. Analisis bivariat dilakukan dengan dua variabel yang diduga berhubungan dan berkorelasi yang dibuat dalam bentuk distribusi untuk mengetahui ada tidak nya hubungan

antar variable dalam penelitian ini variabel independen (bebas) yaitu dampak COVID-19 dan variabel dependen (terikat) stress. Nilai korelasi yakni nilai r (korelasi) antara -1 sampai $+1$ dimana -1 berarti hubungan linier negatif sempurna dan $+1$ yakni hubungan linier positif sempurna.

Dengan kekuatan hubungan r :

- 1) $0,00 - 0,25$ tidak ada hubungan atau lemah
- 2) $0,26 - 0,50$ hubungan sedang
- 3) $0,51 - 0,75$ hubungan kuat
- 4) $0,76 - 1,00$ hubungan sangat kuat

Berikut syarat uji pearson product moment :

- 1) Sampel jumlahnya besar ($n > 30$)
- 2) Data yang dicari korelasinya harus berskala interval dan rasio
- 3) Variasi skor kedua variabel yang akan dicari korelasinya harus sama
- 4) Distribusi skor variabel yang dicari korelasinya adalah distribusi normal
- 5) Hubungan antara variabel X dan Y hendaknya linier Jika data diatas berdistribusi tidak normal maka uji analisis yang digunakan adalah Rank Spearman.

J. Etika penelitian

Sebelum dilakukan nya penelitian, penelitian harus memperhatikan etika dalam penelitian yang akan diteliti. Etika adalah suatu masalah yang sangat penting untuk mengingat penelitian yang berhubungan langsung dengan instansi dan manusia yang mempunyai hak asasi serta pendapat dalam menyetujui atau menolak untuk menjadi bagian dalam kegiatan yang akan dilaksanakan.

Untuk melakukan penelitian, peneliti akan mengajukan permohonan ijin kepada Sekolah SMA 14 Samarinda dan sebelum melakukan penelitian , peneliti menjelaskan tentang tujuan dan manfaat penelitian kepada responden, agar responden tidak merasa dirugikan oleh pihak peneliti.

1. Informed consent

Saat responden sudah mengetahui maksud dan tujuan penelitian dan dampak yang akan terjadi selama proses pengumpulan data. Responden bersedia untuk diteliti tanpa ada paksaan , responden harus menandatangani lembar persetujuan terlebih dahulu untuk dinyatakan resmi menjadi responden.

2. *Anonymity*

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak mencantumkan nama lengkap responden pada lembar pengumpulan data, cukup dengan pemberian kode.

3. *Confidentiality*

Peneliti menjamin kerahasiaan informasi yang telah di kumpulkan pada data tertentu saja yang disajikan dalam hasil penelitian yang ada.

K. Jalannya penelitian

1. Tahap persiapan

- a. Pengajuan judul proposal
- b. Meminta surat pengantar rekomendasi dari Ketua Program Studi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
- c. Peneliti mengajukan permohonan ijin untuk melaksanakan studi pendahuluan dan penelitian dengan pihak Kepala Sekolah SMA 14 Samarinda.
- d. Peneliti mengajukan permohonan ijin untuk melakukan uji validitas dan reabilitas instrument penelitian (kuesioner) ke SMA 14 Samarinda.
- e. Peneliti menemui calon responden dan menjelaskan kegiatan yang dilakukan secara daring.

- f. Responden diminta untuk menjawab pertanyaan yang diajukan peneliti dengan panduan kuesioner melalui *google form*.

2. Tahap pengumpulan data

- a. Peneliti mengajukan permohonan ijin untuk melakukan pengumpulan data pada SMA 14 Samarinda.
- b. Peneliti melakukan Prosedur pengumpulan data yang dilakukan secara daring melalui kuesioner pada SMA 14 Samarinda XI.
- c. Pada saat pengumpulan data pertanyaan yang telah diajukan oleh peneliti dengan panduan kuesioner melalui *google form* peneliti melakukan skoring.
- d. Selanjut nya peneliti melakukan analisa data untuk uji hipotesis.

3. Tahap Akhir

- a. Menyusun laporan hasil penelitian yang meliputi hasil yang telah diambil dari pengumpulan data dan pembahasan hasil penelitian berdasarkan data yang ada dengan teori-teori terkait..
- b. Penyajian hasil penelitian dalam bentuk tertulis yang dilanjutkan dengan ujian pendadaran dan perbaikan

- c. Penyerahan laporan hasil penelitian yang telah direvisi untuk diserahkan kepada Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

L. Jadwal penelitian

Penelitian dilaksanakan mulai dari bulan September tahun 2021 , dengan tahapan sebagai berikut :

